

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sebelumnya telah dijabarkan sehingga tujuannya memperoleh pengetahuan berupa data berbentuk numerik (angka) yang dapat diolah kemudian nantinya akan dijadikan sebagai hasil penelitian berupa ada atau tidaknya pengaruh dari variabel sumber belajar, intensitas belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Jakarta Selatan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1). Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga SMA Negeri di Jakarta Selatan. Diantaranya SMA Negeri 38 Jakarta yang terletak di Jalan Raya Lenteng Agung, No.38, RT/RW:1/8, Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Kemudian SMA Negeri 49 Jakarta yang terletak di Jalan Pepaya Raya, No.9, RT/RW:2/5, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Dan yang terakhir yakni SMA Negeri 109 Jakarta yang terletak di Jalan Gardu, No.31, RT/RW:10/2, Kelurahan Srengseh Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut karena salah satu dari tiga sekolah merupakan tempat peneliti melaksanakan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) selama satu semester. Selain itu ketiga sekolah tersebut merupakan sekolah penggerak yang ada di Jakarta. Kemudian faktor lainnya yang membuat peneliti melakukan penelitian di 3 sekolah tersebut karena peneliti menemukan fakta bahwa masih rendahnya nilai hasil belajar ekonomi yang mungkin dapat dipengaruhi karena sumber belajar, intensitas belajar serta kedisiplinan pada peserta didik selama proses pembelajaran.

2). Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Januari 2022 hingga Oktober 2022. Pada Januari 2022 peneliti melakukan tahap observasi di ketiga tempat penelitian secara berkala. Kemudian pada bulan September 2022 peneliti melakukan tahap wawancara kepada guru ekonomi terkait perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung baik masa pandemic maupun setelah masa new normal atau tatap muka. Kemudian pada bulan Oktober 2022 penelitian dilanjutkan dengan penyebaran angket atau kuisioner kepada seluruh sampel yang telah ditentukan dan terakhir peneliti melakukan tahap dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa yang diperoleh dari data guru mata pelajaran ekonomi di setiap masing-masing sekolah. Pada saat penelitian, kegiatan proses pembelajaran sudah mulai aktif dengan cara luring atau tatap muka. Sehingga peneliti lebih mudah untuk dapat menyebar kuisioner kepada para siswa kelas XI yang menjadi sampel penelitian.

3.3 Desain Penelitian

Menurut (Abubakar, 2021) metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.

Kemudian menurut Sugiyono (2019:2) menyatakan metode penelitian ialah upaya yang dilakukan untuk menemukan sebuah data yang valid bertujuan untuk dapat ditemukan, dikembangkan serta dibuktikan ilmu pengetahuannya yang pada akhirnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah dan hipotesis tertentu.

Jadi metode penelitian adalah suatu upaya para peneliti agar mendapatkan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru melalui proses penelitian dengan tahapan-tahapan seperti pengumpulan, pengolahan dan

menyimpulkan secara keseluruhan bahwa hasil penelitian menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang baru.

Penelitian dengan desain kausalitas menjelaskan tentang hubungan sebab akibat antar variabel. Penelitian Kausalitas menurut Sugiyono (2017: 37), merupakan suatu metode yang menjelaskan hubungan antara dua variabel, yang bersifat sebab akibat, di mana terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi (Jurnal et al., 2019). Dengan desain penelitian kausalitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independent (bebas) yang terdiri dari variabel sumber belajar (X1), variabel intensitas belajar (X2) dan variabel kedisiplinan (X3) terhadap variabel dependent (terikat) yaitu hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi (Y).

Metode survey dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini. Di mana Sugiyono (2017:8) menjelaskan bahwa metode survey adalah metode untuk memperoleh data secara fakta dari lapangan langsung secara ilmiah bukan buatan, dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner, wawancara serta observasi secara langsung tanpa eksperimen.

Metode pendekatan deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2019:17) adalah metode yang didasarkan fakta dan dipergunakan untuk mengamati sampel dan populasi yang telah ditentukan, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, kuantitatif / statistik adalah analisis datanya, serta tujuannya agar dapat melakukan uji hipotesis. Metode penelitian jenis deskriptif kuantitatif adalah metode yang berupa data dengan angka sebagai subjek penelitian yang akan diteliti atau sebagai alat untuk menganalisis pengetahuan yang akan dicari.

Kemudian pada metode penelitian deskriptif kuantitatif ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang sedang terjadi secara konkret atau fakta. Sehingga pada penelitian ini mengangkat data secara actual yang sedang terjadi selama proses penelitian berlangsung. Instrument yaitu angket atau kuisioner berisi pernyataan terkait dengan masalah yang diteliti.

Untuk menyempurnakan hasil penelitian digunakan instrumen berupa wawancara serta observasi langsung kepada guru mata pelajaran yakni guru ekonomi. Metode ini merupakan metode survey yang menjadi bagian dari metode kuantitatif. Penelitian survey merupakan cara untuk menanyakan kepada beberapa responses tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi (Adiyanta, 2019).

3.4 Tahap Penelitian

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Pada tahapan ini, proses yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti menentukan jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian
2. Peneliti menentukan jumlah siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian
3. Peneliti membuat instrument penelitian berupa kuisisioner yang terkait dengan variabel penelitian

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahapan implementasi terhadap objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahapan ini, proses yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan proses pembelajaran atau arahan terhadap objek penelitian yang dijadikan sebagai sampel penelitian
- 2) Peneliti melakukan uji coba instrument terlebih dahulu, kemudian menganalisa dan mengolah data serta menentukan kevalidan instrument penelitian

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan proses menyusun dan melaporkan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian. Setiap butir pertanyaan yang

terdapat dalam kuisisioner yang digunakan sebagai alat ukur atau instrument penelitian diisi dengan menggunakan skala likert, di mana terdapat lima jawaban alternatif yang masing- masing memiliki nilai 1 sampai 5 seperti yang terdapat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Skala Penilaian Variabel (Skala Likert)

No.	Alternatif Jawaban	Penyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah dan strategi peneliti guna memperoleh informasi berupa data penelitian. Berikut merupakan teknik atau strategi pada penelitian antara lain yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mengamati dan berkunjung secara langsung keadaan, situasi ataupun tingkah laku objek penelitian. Dengan kegiatan observasi artinya peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan observasi penelitian. Peneliti melakukan observasi secara langsung di tiga tempat penelitian diantara yaitu SMAN 38 Jakarta, SMAN 49 Jakarta dan SMAN 109 Jakarta.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara peneliti agar memperoleh informasi dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Di dalam penelitian ini, peneliti secara langsung berkomunikasi kepada sejumlah guru di masing-masing tempat penelitian yakni di SMAN 38 Jakarta, SMAN 49 Jakarta dan SMAN 109 Jakarta guna untuk mendapatkan informasi mengenai proses belajar mengajar serta hasil belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dan bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung berupa buku terkait dengan penelitian maupun data-data yang terkait dengan objek penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa catatan jumlah siswa atau populasi siswa kelas XI SMA Negeri di Jakarta Selatan yakni SMAN 38 Jakarta, SMAN 49 Jakarta dan SMAN 109 Jakarta Angkatan tahun 2021/2022 yang terdiri dari jurusan MIPA dan IPS terkait dengan mata pelajaran ekonomi.

4. Kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah alat ukur agar mendapatkan data dari variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan jenis angket tertutup yang disebar secara online melalui link google formulir. Angket atau kuisisioner tersebut digunakan untuk memperoleh data pada variabel sumber belajar (X1), variabel intensitas belajar (X2) dan variabel kedisiplinan (X3). Angket atau kuisisioner yang disebar berisi pertanyaan-pertanyaan dari indikator variabel yang akan diisi oleh responses secara online. Hasil data yang telah diisi oleh responses akan dihitung dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1=Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3=Ragu-Ragu (Netral), 4=Setuju dan 5=Sangat Setuju.

3.6 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi penelitian ialah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, sekumpulan yang sesuai dengan syarat yang berhubungan dengan permasalahan (Abubakar, 2021). Objek populasi bisa orang, benda, binatang maupun wilayah yang digunakan untuk penelitian. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI dari tiga Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri) yang ada di Jakarta Selatan yakni: SMAN 38 Jakarta, SMAN 49 Jakarta dan SMAN 109 Jakarta.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi di 3 SMA Negeri Jakarta Sekatan

No.	Nama Sekolah	Populasi
1.	SMA Negeri 38 Jakarta	250
2.	SMA Negeri 49 Jakarta	216
3.	SMA Negeri 109 Jakarta	255
Jumlah		721

Sumber: Data diolah oleh peneliti

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau anggota daripada populasi. Sampel adalah unsur keseluruhan jumlah populasi yang diambil (Abubakar, 2021). Sehingga sampel dapat dikatakan sebagai wakil populasi yang digunakan untuk suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (Abubakar, 2021) menyebutkan bahwa terdapat beberapa keuntungan jika dalam penelitian menggunakan sampel, salah satunya yaitu penelitian akan lebih efisien dan efektif jika dilihat dari segi dana, waktu maupun tenaga.

Dalam pengambilan sampel terdapat teknik yang disebut dengan teknik sampling. Jenis teknik sampling penelitian ini yaitu Simple Random Sampling. Di mana pengertian Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan acak dan terdapat opportunity (kesempatan) sama terhadap seluruh populasi yang ada. Jenis teknik Simple Random Sampel sering digunakan dalam penelitian sebab Simple Random Sampling merupakan sampling dasar yang digunakan untuk mengembangkan metode sampling yang lebih kompleks (Arieska & Herdiani, 2018). Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan suatu rumus yang digunakan untuk menghitung dan menentukan jumlah sampel minimal dari sebuah populasi. Di manabentuk rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian atau kesalahan mengambil sampel

sebesar 10%

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebesar:

$$n = \frac{720}{1 + 720 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{720}{1 + 720 (0,01)}$$

$$n = \frac{720}{1 + 7,2}$$

$$n = \frac{720}{8,2}$$

$$n = 87,8048$$

$$n = 88$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 88 responden.

3.7 Pengembangan Instrumen

1. Hasil Belajar

A. Definisi Konseptual

Hasil belajar ialah kemampuan yang telah diterima siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang mengalami perubahan dalam berperilaku, bersikap dan berfikir disebut sebagai hasil belajar. Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari aspek pemahaman, aspek pengetahuan, sikap dan perilaku serta keteramlilan yang dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar berupa pengalaman.

B. Definisi Operasional

Indikator hasil belajar didapatkan melalui soal tertulis berupa pilihan ganda yang diberikan melalui penilaian tengah semester (UTS) ataupun dapat melalui penilaian akhir semester (UAS).

C. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar

Kisi-kisi instrument hasil belajar dapat dilihat pada alat ukur berikut ini:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar (Y)

No.	Variabel	Alat Ukur
1.	Hasil belajar	Penilaian Tengah Semester (PTS) semester ganjil siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi

Sumber: Data diolah oleh peneliti

2. Sumber Belajar

A. Definisi Konseptual

Sumber belajar merupakan segala bentuk sumber yang digunakan dalam kegiatan proses belajar baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik. Hal serupa juga diungkapkan dalam penelitian (Salahuddin, 2022) bahwa sumber belajar adalah berbagai jenis bentuk baik berupa orang, data, teknik, alat, maupun lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun secara terkombinasi dalam pemanfaatan fasilitas pendidikan.

B. Definisi Operasional

Indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan sumber belajar dalam kegiatan proses belajar antara lain adalah (1) Orang, (2) Alat dan bahan pengajaran, (3) Fasilitas sekolah, (4) Lingkungan dan (5) Pemanfaatan media elektronik.

C. Kisi-Kisi Instrumen Sumber Belajar

Kisi-kisi instrument variabel sumber belajar yakni berdasarkan indikator sumber belajar di mana berasal dari teori yang mendukungnya. Instrument sumber belajar digunakan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar pada saat kegiatan proses belajar. Kisi-kisi sumber belajar dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Sumber Belajar (X1)

No.	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Uji Final
1.	Orang	1,2,3,4	1,2	3,4
2.	Alat dan bahan pengajaran	5,6,7,8	-	5,6,7,8
3.	Fasilitas sekolah	9,10,11,12	-	9,10,11,12
4.	Lingkungan sekolah	13,14,15	13,15	14
5.	Pemanfaatan media elektronik	16,17,18,19	16,19	17,18
JUMLAH		19	6	13

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam variabel sumber belajar merupakan bentuk instrument yang disajikan dalam link google form dengan menggunakan skala likert. Di mana tersedia 5 alternatif jawaban yakni sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3. Intensitas Belajar

A. Definisi Konseptual

Intensitas belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam kegiatan proses belajar guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Intensitas belajar merupakan bentuk realitas dari motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar akan mendorong siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan proses belajar sehingga akan berdampak terhadap perolehan hasil belajar.

B. Definisi Operasional

Intensitas belajar diukur dengan menggunakan skala intensitas belajar yang diambil berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut yakni: (1) Motivasi Belajar,

(2) Durasi Belajar, (3) Frekuensi Belajar, dan (4) Aktifitas Belajar

C. Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Belajar

Kisi-kisi yang tertera dibawah ini merupakan instrument-instrumen

yang akan digunakan untuk mengukur variabel intensitas belajar yang akan diujicobakan dan ujikan sebagai instrument akhir pada penelitian.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Belajar (X2)

No.	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Uji Final
1.	Motivasi Belajar	20,21,22,23	21	20,22,23
2.	Durasi belajar	24,25,26,27	-	24,25,26,27
3.	Frekuensi Belajar	28,29,30	28	29,30
4.	Aktivitas belajar	31,32,33,34	33	31,32,34
	Jumlah	15	3	12

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam variabel sumber belajar merupakan bentuk instrument yang disajikan dalam link google form dengan menggunakan skala likert. Di mana tersedia 5 alternatif jawaban yakni sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

4. Kedisiplinan

A. Definisi Konseptual

Kedisiplinan adalah kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Kedisiplinan merupakan cara setiap individu untuk dapat mengendalikan diri dan mengarahkan diri (self control and self direction) terhadap lingkungan sekitar. Kedisiplinan siswa merupakan kepatuhan yang harus dipatuhi oleh siswa terhadap aturan yang dibuat oleh sekolah dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai.

B. Definisi Operasional

Kedisiplinan diukur dengan menggunakan skala kedisiplinan yang diambil berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut: (1) Kepatuhan terhadap tata tertib

sekolah, (2) Ketaatan dalam kegiatan belajar di kelas, (3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas dan (4) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

C. Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan

Kisi-kisi yang tertera dibawah ini merupakan instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel kedisiplinan yang akan diujicobakan dan ujikansebagai instrument akhir pada penleitian.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan (X3)

No.	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Uji Final
1.	Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah	35,36,37	35,36	37
2.	Ketaatan dalam kegiatan belaajr dikelas	38,39,40	38,39	40
3.	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	41,42,43	41, 43	42
4.	Ketaatam dalam kegiatan belajar di rumah	44,45,46	46	45,46
JUMLAH		12	7	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam variabel sumber belajar merupakan bentuk instrument yang disajikan dalam link google form dengan menggunakan skala likert. Di mana tersedia 5 alternatif jawaban yakni sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.8 Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Penelitian (Ghozali, 2018:51) pengujian validitas adalah suatu alat ukur untuk mengukur sah (valid) atau tidak sah (tidak valid) suatu item pernyataan pada kuisisioner. Sebuah instrument atau kuisisioner dapat dikatakan validapabila pernyataan tersebut mampu untuk mengungkapkan apa yang akan di ukur.Hasil uji validitas instrument dapat dilaksanakan dengan dua cara yakni:

- a) Nilai signifikan yang ada pada hasil SPSS yakni apabila:
 - Nilai signifikan $\leq 0,05$ atau 5% dinyatakan valid (sah)
 - Nilai signifikan $\geq 0,05$ atau 5% dinyatakan tidak valid (tidak sah)

b) Membandingkan Korelasi Product Momen (r) hasil perhitungan (r_{hitung}) dengan Korelasi Product Momen tabel (r_{tabel}). Cara menentukan r_{tabel} yakni menggunakan rumus $df = n - 2$, dengan taraf signifikan sebesar 5% sehingga:

- Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dinyatakan valid (sah)
- Nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid (tidak sah)

2. Uji Reabilitas

Menurut Ghazali (2018) menyatakan bahwa uji reabilitas adalah suatu alat ukur pada instrument penelitian dan terdapat indikator dari setiap variabel. Instrument dinyatakan reliabel apabila jawaban terhadap instrument tersebut stabil dalam kurun waktu yang panjang serta tidak ada perubahan.

Untuk menentukan suatu pernyataan dinyatakan reliabel (layak) yakni dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha seperti yang dinyatakan oleh Ghazali (2018:46) dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,7$ maka dinyatakan reliabel (layak)
- Apabila nilai Cronbach Alpha $\leq 0,7$ maka dinyatakan tidak reliabel (tidak layak)

Tabel 3. 7 Tingkat Reabilitas

No.	Koefisien Reabilitas	Kriteria
1.	$\geq 0,9$	Sangat Reliabel
2.	$0,7 - 0,9$	Reliabel
3.	$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
4.	$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.9 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2018) uji asumsi klasik merupakan langkah awal yang wajib dilakukan sebelum menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk memberikan kepastian apakah koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan mempunyai ketepatan

dalam estimasi. Uji asumsi klasik yang dilakukan ada tiga jenis yaitu :

1. Uji Normalitas

Penelitian Ghozali (2018:161) mengatakan bahwa pengujian normalitas merupakan uji untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang layak memiliki tujuan agar dapat membuktikan bahwa model penelitian merupakan data distribusi normal. Terdapat cara agar dapat melihat data terdistribusi normal atau tidak sebagai berikut:

a) Analisis Grafik

Berdasarkan pernyataan dari Ghozali (2018:163) menyatakan bahwa kenormalitasan data dapat dideteksi dengan cara memperhatikan letak penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal yang terdapat di grafik atau histogram dari residulnya. Dasar keputusannya yaitu:

- Apabila data (titik) menyebar mengikuti serta berada disekitar garis diagonal atau grafik histogram menyatakan bahwa pola terdistribusi normal.
- Apabila data (titik) berada jauh dan tidak menyebar mengikuti garis diagonal atau grafik histogram menyatakan bahwa pola tidak terdistribusi normal.

b) Uji Kolmogorov Smirnov

Keputusan data dengan uji Kolmogorov Smirnov yakni dengan melihat signifikansi nilai sebesar 0,05 atau 5% sebagai berikut:

- H_0 : Apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data residual terdistribusi normal
- H_a : Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinearitas merupakan uji agar dapat mengetahui bahwa pada model regresi ada atau tidaknya korelasi antar variabel independent (bebas) yang diteliti. Model

regresi dikatakan baik apabila tidak adanya korelasi antar variabel independent (bebas). Cara yang digunakan agar menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas yakni menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor(VIP) sebagai berikut:

- Apabila nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka terdapat gejala multikolinieritas
- Apabila nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka tidak terdapat gejala multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) menjelaskan pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan agar melihat di model regresi apakah terdapat ketidaksamaan variance dan residual dari pemahaman satu ke pemahaman yang lain. Apabila variance dari residual pemahaman satu ke pemahaman lain tetap sehingga dikatakan Homoskedastisitas dan apabila berbeda sehingga dikatakan Heteroskedastisitas. Homoskedastisitas merupakan model regresi yang baik dan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Salah satu untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yakni mengamati Grafik ScatterPlot antara SRESID dan ZPRED dengan karakteristik di bawah ini :

- Apabila terdapat gambaran pola tertentu seperti titik -titik maka dinyatakan telah terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik data yang berupa analisis regresi linear berganda. Ghozali (2018:95) menjelaskan bahwa jenis analisis yang melibatkan dua atau lebih variabel independent (bebas). Tujuan dilakukan analisis regresi linear berganda adalah mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independent (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Penelitian mempunyai tiga variabel independent (bebas) yakni variabel sumber belajar (X1), intensitas belajar (X2) dan kedisiplinan (X3). Sehingga didapatkan persamaan nilai regresi linear berganda dapat dirumuskan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel Hasil Belajar (Variabel dependen)

X₁ = Variabel Sumber Belajar (Variabel Dependen 1)

X₂ = Variabel Intensitas Belajar (Variabel Dependen 2)

X₃ = Variabel Kedisiplinan (Variabel Dependen 3)

α = Nilai Y, apabila X₁ = X₂ = X₃ = 0

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁ (nilai peningkatan/penurunan)

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂ (nilai peningkatan/penurunan)

b₃ = Koefisien regresi untuk X₃ (nilai peningkatan/penurunan)

+/- = Menunjukkan arah hubungan antara Y dan X₁, X₂, dan X₃

Berikut persamaan a, b₁, b₂, b₃ antara lain :

$$a = \frac{(\sum Y) - (b_1 \cdot \sum x_1) - (b_2 \cdot \sum x_2) - (b_3 \cdot \sum x_3)}{n}$$

$$b_1 = \frac{[(\sum x_3^2 \cdot \sum x_1 y) - (\sum x_3 y \cdot \sum x_1 x_2 x_3)]}{[(\sum x_1^2 \cdot \sum x_2^2 \cdot \sum x_3^2) - (\sum x_1 \cdot x_2 \cdot x_3)^2]}$$

$$b_2 = \frac{[(\sum x_1^2 \cdot \sum x_1 y) - (\sum x_1 y \cdot \sum x_1 x_2 x_3)]}{[(\sum x_1^2 \cdot \sum x_2^2 \cdot \sum x_3^2) - (\sum x_1 \cdot x_2 \cdot x_3)^2]}$$

$$b_3 = \frac{[(\sum x_2^2 \cdot \sum x_1 y) - (\sum x_2 y \cdot \sum x_1 x_2 x_3)]}{[(\sum x_1^2 \cdot \sum x_2^2 \cdot \sum x_3^2) - (\sum x_1 \cdot x_2 \cdot x_3)^2]}$$

3.11 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan pendapat Ghozali (2018:179) menyatakan bahwa pengujian parsial (uji t) adalah uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independent (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Taraf signifikan yaitu sebesar 0.05 atau 5% sehingga didapat kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independent secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut persamaan uji t:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi parsial

k = jumlah variabel independent

n = jumlah sampel

2. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan pendapat Ghozali (2018:179) menyatakan bahwa pengujian simultan (uji F) adalah uji untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependent. Nilai signifikan dalam uji F ini sebesar 0.05 atau 5%. Sehingga didapat kriteria pengujian yaitu sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ atau $f \text{ hitung} \geq f \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ atau f hitung $\leq f$ tabel maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut persamaan f hitung :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien determinasi

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pendapat Ghozali (2018:97) menjelaskan pengujian koefisien determinasi (R^2) adalah uji untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dalam sebuah penelitian. Seberapa besar kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien .

Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila koefisien mendekati satu artinya variabel independent berpengaruh sangat kuat terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, apabila nilai koefisien kecil atau mendekati nol berarti variabel independent berpengaruh sangat rendah terhadap variabel dependen. Berikut persamaan dari uji koefisien determinasi antara lain :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r^2 = Nilai koefisien korelasi

KD = Koefisien determinasi

Berikut persamaan koefisien determinasi (R^2) :

$$r^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 + (ryx_3)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(ryx_3).(rx_1.x_2.x_3.)}{1 - (rx_1.x_2.x_3.)}$$

Keterangan :

r_{yx_1} = Korelasi sederhana antara X1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi sederhana antara X2 dengan

r_{yx_3} = Korelasi sederhana antara X3 dengan Y

r^2 = Koefisien determinasi

$r_{x_1x_2x_3}$ = Korelasi sederhana antara X1, X2, X3

